

V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada hulu DAS Batang Kandis dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Sifat fisika tanah berbeda-beda pada masing-masing penggunaan lahan, dari yang terbaik hingga terjelek sebagai berikut ; hutan sekunder, semak belukar, dan kebun campuran
2. Hutan sekunder memiliki sifat fisika tanah yang terbaik diantara tiga penggunaan lahan yang diteliti. Hal ini dicirikan oleh kandungan bahan organik tertinggi (11,40%), nilai BV yang tergolong rendah ($0,90 \text{ g/cm}^3$), TRP yang berkriteria sedang (62,80%), air tersedia berkriteria tinggi (18,73%), laju permeabilitas tanah tergolong cepat (15,51%), dan stabilitas agregat tanah yang sangat mantap (87,68%).
3. Kebun campuran memiliki sifat fisika tanah yang terjelek diantara tiga penggunaan lahan yang diteliti. Hal ini dicirikan oleh kandungan bahan organik tanah terendah (1,73%), nilai BV tergolong tinggi ($1,16 \text{ g/cm}^3$), TRP berkriteria rendah (51,30%), air tersedia berkriteria sedang (13,72%), laju permeabilitas tanah tergolong agak sedang (1,41%), dan stabilitas agregat tanah yang kurang mantap (42,41%).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian kajian sifat fisika tanah di hulu DAS Batang Kandis ini disarankan untuk dilakukan upaya konservasi dan sosialisasi terhadap masyarakat tentang pentingnya pelestarian lingkungan DAS Seperti ; (1) mempertahankan sifat fisika tanah pada lahan hutan sekunder dan tidak mengalih fungsikannya guna mencegah terjadinya degradasi lingkungan dan juga erosi (2) Semak belukar diprogram untuk menjadi kawasan *agroforestry* (3) Kebun campuran dilakukan penambahan tanaman penutup tanah seperti leguminosa guna memperbaiki sifat fisika tanah dan untuk melindungi tanah dari ancaman erosi (4) tidak melakukan pengolahan tanah secara intensif yang dapat mempercepat kerusakan struktur dan komposisi bahan organik, yang dapat meningkatkan laju erosi.